



TANGGULANGI POTENSI ANEMIA HINGGA KEMATIAN JANIN 2.400 Ibu Hamil Diberi Suplemen Multivitamin

YOGYA (KR) - Dinas Kesehatan Kota Yogya mulai mendistribusikan Multi Micronutrient Supplement (MMS) atau suplemen multivitamin bagi ibu hamil secara gratis. Total ada 2.400 ibu hamil yang terdaftar dalam fasilitas kesehatan atau puskesmas di Kota Yogya.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menyebut langkah ini menjadi bagian dari upaya pemerintah untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi, sekaligus menekan angka stunting. "MMS merupakan suplemen gizi yang mengandung berbagai vitamin dan mineral penting untuk mendukung kesehatan ibu hamil dan perkembangan janin," jelasnya, Selasa (21/1).

Suplemen tersebut dikonsumsi satu tablet per hari dan dengan air putih untuk seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilan pertama (K1). MMS merupakan program dari Kementerian Kesehatan yang diperuntukkan bagi ibu hamil, dan tidak diberikan kepada orang lain. Ia berharap, dengan diberikannya MMS ini sebagai upaya untuk mengurangi risiko anemia ibu hamil, mengurangi risiko kematian janin dan menyiapkan kelahiran bayi yang kuat atau anak tidak prematur serta berat bayi lahir tidak kecil. "Pemberian MMS ini dapat mengurangi risiko kematian janin. Sehingga, ibu hamil mendapatkan asupan gizi yang memadai dan bayi yang dilahirkan tumbuh sehat dan optimal," imbuhnya.

Kepala Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogya Iswari Paramita, menjelaskan dengan adanya pemberian MMS harapannya dapat menurunkan prevalensi ibu hamil dengan anemia di Kota Yogya. Prevalensi anemia ibu hamil pada tahun 2024 mencapai 16,92 persen. Sebanyak 407 ibu hamil di antaranya mengalami anemia dari 2.406 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Hemoglobin. Angka ini terdiri dari anemia ringan dan berat.

Untuk itu, selain pemberian MMS, Dinas Kesehatan juga akan memberikan edukasi kepada ibu hamil terkait pentingnya gizi selama masa kehamilan. Dalam MMS terdapat kandungan yang diperlukan ibu hamil seperti Vitamin A, C, D, B2, B3, B6, Zat Besi, serta Iodium dan kandungan lainnya yang dapat menjaga kondisi ibu hamil hingga melahirkan. Dalam pelaksanaannya, program ini akan melibatkan bidan dan tenaga kesehatan lain untuk memantau konsumsi MMS oleh ibu hamil.

Selain itu, Pemkot juga bekerja sama dengan berbagai pihak untuk memastikan ketersediaan suplemen serta meningkatkan akses ibu hamil terhadap pelayanan kesehatan. "Dengan upaya yang akan dilakukan ini harapannya dapat memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, khususnya pada kelompok ibu dan anak," ujarnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005